



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lembaga pemerintah dalam aktivitasnya mempunyai peran penting untuk menyentuh seluruh lapisan masyarakat pada pelayanan informasi publik. Pemerintah menghasilkan kebijakan melalui pesan-pesan komunikasi yang kemudian didistribusikan kepada seluruh lapisan masyarakat dalam kurun waktu tertentu dengan bantuan teknologi. Hal ini membuat komunikasi massa mempunyai peran penting terhadap penyampaian informasi. Menurut Gebner (2016:1) komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berdasarkan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki masyarakat.

Pemerintah dalam hal ini memiliki tanggung jawab menjaga komunikasi dan memfasilitasi agar saluran komunikasi dan informasi tetap terbuka terhadap publik.

Menurut Jefkins (2015:10) *public relations* atau hubungan masyarakat (Humas) adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) sebagai humas dan fasilitator dalam pemerintahan daerah mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan memfasilitasi saluran komunikasi dan informasi agar tetap terbuka terhadap publik. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dalam Setiawan (2018:3) otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah daerah dengan wewenangnya terhadap otonomi daerah memiliki kebijakan untuk melaksanakan pengelolaan daerah, informasi publik dan komunikasi publik. Humas di dalam pemerintah memiliki tugas untuk mengatur strategi komunikasi yang efektif dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintah yang baik untuk mendapatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 2 ayat 3 menyebutkan bahwa tujuan otonomi daerah ialah menjalankan otonomi yang seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang memang menjadi urusan pemerintah, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, dan daya saing daerah. Otonomi daerah memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk menangani urusan daerah diantaranya meningkatkan pelayanan umum, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah. Perkembangan suatu daerah yang sangat pesat menjadi arah dan tujuan pemerintah daerah dalam menjalankan proses pembangunan daerah.

Kabupaten Purwakarta sebagai daerah otonom dengan visinya “Purwakarta Berkarakter” memiliki cita-cita pembangunan yang sistematis dan terintegrasi bagi Pemerintah Kabupaten Purwakarta dan masyarakatnya. Kabupaten Purwakarta berusaha membangun dan mengembangkan implementasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan ekonomi di desa melalui internet. Webdesaku merupakan program yang dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta yang merupakan bagian dari program *Smart City* dan *Smart Village* yang dibuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Program *Smart City* dan *Smart Village* dilimpahkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya milik daerahnya untuk kemudian dimanfaatkan dalam membangun kota. Webdesaku adalah *website platform online* milik Kabupaten Purwakarta yang menyediakan produk-produk unggulan desa milik masyarakat. Selain itu, terdapat berbagai macam fasilitas-fasilitas lain yang dapat dimanfaatkan seperti pembayaran pajak, keterbukaan informasi publik dan tempat wisata. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta sebagai fasilitator memiliki peran untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif kepada masyarakat dalam memperkenalkan Webdesaku.

Rogers dalam Cangara (2014:64) memberikan batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar dalam transfer ide-ide baru. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta menyusun berbagai strategi komunikasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dengan adanya program Webdesaku. Tujuan dari strategi komunikasi adalah memberikan kesadaran bagi masyarakat, terutama di Kabupaten Purwakarta, akan adanya program pemerintah daerah yaitu Webdesaku dan dapat memanfaatkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta juga berharap masyarakat di Kabupaten Purwakarta dapat menjual atau membeli produk melalui *website* Webdesaku.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka laporan tugas akhir ini akan menjelaskan mengenai strategi komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta dalam meningkatkan kesadaran kepada masyarakat terhadap program Webdesaku.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta dalam memperkenalkan program Webdesaku kepada masyarakat Kabupaten Purwakarta?
- 2) Apa saja media publikasi yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta dalam memperkenalkan program Webdesaku?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dibahas pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta dalam memperkenalkan program Webdesaku kepada masyarakat Kabupaten Purwakarta.
- 2) Menjelaskan mengenai media publikasi yang digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.
- 3) Menjelaskan mengenai hambatan dan solusi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta dalam memperkenalkan program Webdesaku.

